

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Tinjauan Teori

Penelitian ini memiliki 4 variabel yang akan diteliti yaitu *Family Background*, *Entrepreneurship Education*, *Entrepreneurial Self-Efficacy*, dan *Entrepreneurial Intention*. Seluruh variabel ini digunakan untuk landasan teori dalam penelitian ini. Berikut penjabaran setiap variabel yang akan digunakan

2.1.1 Entrepreneurship

Entrepreneur menjadi sebuah instrumen yang relevan dalam mendorong pertumbuhan ekonomi dan pembangunan negara (Rachmawan et al., 2015). Wirausahawan mendorong kesejahteraan ekonominya dengan menyalurkan dan mengembangkan ide yang mengubah ide tersebut menjadi sebuah perusahaan komersial (Hutagalung et al., 2017). *Entrepreneurship* merupakan upaya dalam memanfaatkan kreativitas dan inovasi serta penerapan kreativitas dan inovasinya untuk memecahkan suatu permasalahan (Zimmerer & Thomas W, 2008).

Seorang wirausaha yang memberikan upaya besar mereka dalam meningkatkan standar hidup dengan inovasinya yang cemerlang diakui sebagai tulang punggung masyarakat (Nowinski et al., 2019; Sergi et al., 2019; sebagaimana dikutip dalam Ratten & Jones, 2020). Kewirausahaan membantu dalam melawan pergeseran ekonomi yang dinamis di berbagai negara untuk mengurangi kemiskinan serta meningkatkan kesejahteraan negara secara menyeluruh (Hasan, Khan, & Nabi, 2017). Pernyataan ini didukung dengan beberapa studi empiris yang melampirkan bahwa pentingnya peranan kewirausahaan untuk menciptakan lapangan kerja, mendorong inovasi baru, serta peningkatan terhadap pertumbuhan ekonomi (Hassan et al., 2020b).

2.1.2 Family Background

Keluarga merupakan pendidikan utama dan pertama kali di dapatkan oleh anak dikarenakan keluarga menjadi lingkup terdekat dalam memberikan bimbingan dan pendidikan menurut Khairani dikutip dalam jurnal (Raya, 2021). Sebagian anak muda cenderung bergantung kepada keluarga untuk mendapatkan dukungan secara emosional dalam mencapai impiannya (Hu, Su, & Zhang, 2021). Bimbingan, Pendidikan, dukungan keluarga tidak hanya berasal dari orang tua saja, namun bisa melalui saudara keluarga (Om, Tante, Kakek, Nenek).

Individu yang memiliki latar belakang anggota keluarga sudah memulai dan menjalankan usaha pribadi terutama ayah atau ibu (Gunarso & Selamat, 2020). Latar belakang keluarga memainkan keinginan individu dalam berwirausaha baik dalam bisnis keluarga maupun membuat bisnis baru. Didukung melalui jurnal yang mengatakan bahwa anak yang memiliki orang tua dengan latar belakang wirausaha ataupun berada di lingkungan keluarga yang berwirausaha akan menerima pengetahuan dalam hal pembentukan sikap, kemampuan berwirausaha, hingga kepercayaan diri terhadap kemampuan diri sendiri (Mala, Pratikto, & Winarno, 2019). Kemudian didukung melalui jurnal yang menyatakan Latar belakang keluarga menjadi tanggung jawab orang tua dalam memberikan pengaruh serta kesan positif untuk memulai membangun sikap positif serta perilaku etis terhadap anak anaknya (Marques et al, 2018). Sehingga Faktor keluarga berpengaruh terhadap intensi berwirausaha (Hutasuhut, 2018).

2.1.3 Entrepreneurship Education

Entrepreneurship Education diartikan sebagai proses dalam pengembangan dasar teori, pembentukan keterampilan, dan kompetensi dalam mengenali peluang yang tidak dapat dilihat oleh orang lain (Mwasalwiba, 2010). *Entrepreneurship Education* dapat merangsang niat

individu dalam memulai usaha bisnis mereka dan mendorong pembangunan ekonomi (Sherkat & Chenari, 2022). Pendidikan kewirausahaan dipandang sebagai program pendidikan yang memberikan individu suatu keterampilan, pengetahuan, kemampuan, dan etika yang diperlukan dalam dunia kewirausahaan. Hal ini bertujuan untuk dapat membantu mereka mempersiapkan diri dalam mengubah ide bisnis agar terealisasi secara nyata dan sebagai perwujudan dari minat berwirausaha (Duong, 2022). Pendidikan kewirausahaan sangat penting serta dapat memberikan pengaruh kepada individu (Boukamcha, 2015). Pendidikan kewirausahaan memiliki tujuan untuk menciptakan strategi yang tepat dalam meluncurkan bisnis pribadi (Hassan et al., 2020). Sehingga dapat diartikan keseluruhan proses pendidikan bertujuan untuk mengembangkan minat kewirausahaan siswa (Li & Wu, 2019).

2.1.4 Entrepreneurial Self-Efficacy

Self-efficacy adalah kemampuan seseorang dalam memobilisasi sumber daya kognitifnya dan merencanakan suatu tindakan yang diperlukan agar mencapai hasil yang berhasil (Yousaf et al., 2021). Efikasi diri menjadi faktor penting dalam pembentukan strategi pembelajaran kewirausahaan (Hoang et al., 2020). Memiliki *Entrepreneurial Self-Efficacy* yang tinggi menandakan kesiapan dan kemampuan seseorang dalam menghadapi berbagai tantangan selama mengembangkan bisnis barunya serta mengejar tujuannya agar tercapai (Memon, Soomro, & Shah, 2019).

Keberagaman dalam tingkat *Entrepreneurial Self-Efficacy* diantara individu dapat dihubungkan dengan variasi karakteristik dan kepribadian individu, faktor lingkungan, dan faktor demografi (Crespo, Belchior, & Costa, 2020). Perbedaan kepribadian dan karakter individu mencakup tingkat kepercayaan diri dan motivasi diri. Selain itu, faktor demografi seperti latar belakang pendidikan yang dapat mempengaruhi tingkat

Entrepreneurial Self-Efficacy. Kemudian dalam faktor lingkungan seperti dukungan sosial yang berpotensi dalam memainkan peran penting dalam pembentukan *Entrepreneurial Self-Efficacy*.

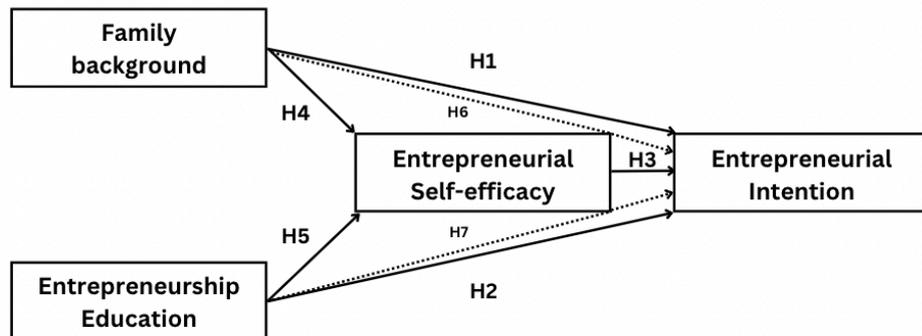
Entrepreneurial Self-Efficacy tercermin dalam keyakinan diri bahwa keterampilan dapat diterapkan untuk mencapai tujuan yang berfokus pada hasil (Nowiński et al., 2017). Sehingga mempelajari efikasi diri penting dalam memahami perilaku individu yang dapat mempengaruhi kegigihan, ketahanan, dedikasi seseorang ketika menghadapi masalah, serta tingkat usaha yang akan mereka lakukan untuk menyelesaikan suatu pekerjaan (Memon, Soomro, & Shah, 2019)

2.1.5 Entrepreneurial Intention

Intention adalah keputusan tetap dalam menjalankan suatu tindakan tertentu atau menciptakan kondisi tertentu di masa yang akan datang (Valois, Desharnais, & Godin, 1988). *Entrepreneurial Intention* adalah pemahaman dan tekanan yang dimiliki setiap individu untuk mendedikasikan dirinya dalam mendirikan bisnis usahanya sendiri (Ahmed et al., 2020). Intensi berwirausaha juga diartikan sebagai suatu keyakinan yang diyakini oleh diri sendiri untuk memulai karir baru (Hsu et al., 2019) yang mengarah pada mendirikan bisnis baru atau proyek kewirausahaan yang dikendalikan atas kepentingan pribadi (Shahzad et al., 2021). Hal ini mengacu pada keyakinan individu yang menunjukkan niat individu untuk mendirikan bisnis baru secara sadar.

Proses dalam pengambilan keputusan untuk memulai bisnis baru dikenal sebagai niat kewirausahaan (Lestari, 2020). Dalam memutuskan untuk memulai bisnis baru, tentunya individu memerlukan keyakinan dan dedikasi mereka untuk terlibat berbagai pengambilan keputusan. Sehingga hal ini dianggap menjadi hal yang penting dalam memasuki perjalanan baru individu dalam operasi kewirausahaan (Farrukh, Lee, Sajid, & Waheed, 2019).

2.2 Model Penelitian



Gambar 2. 1 Model Penelitian

Berdasarkan model penelitian yang berada pada gambar 2.1 terdapat beberapa hipotesis yang diuji dalam penelitian ini

1. Pengaruh positif *Family Background* terhadap *Entrepreneurial Intention*
2. Pengaruh positif *Entrepreneurship Education* terhadap *Entrepreneurial Intention*
3. Pengaruh positif *Entrepreneurial Self-Efficacy* terhadap *Entrepreneurial Intention*
4. Pengaruh positif *Family Background* terhadap *Entrepreneurial Self-Efficacy*
5. Pengaruh positif *Entrepreneurship Education* terhadap *Entrepreneurial Self-Efficacy*
6. Pengaruh positif *Entrepreneurial Self-Efficacy* yang memediasi hubungan *Family Background* terhadap *Entrepreneurial Intention*
7. Pengaruh positif *Entrepreneurial Self-Efficacy* yang memediasi hubungan *Entrepreneurship Education* terhadap *Entrepreneurial Intention*.

2.3 Hipotesis

Berdasarkan model penelitian dan hipotesis yang diuji dalam penelitian ini, penulis membuat tujuh hipotesis penelitian yaitu:

2.3.1 Pengaruh *Family Background* terhadap *Entrepreneurial Intention*

Seseorang yang memiliki kerabat ataupun keluarga yang sedang memulai atau menjalankan usaha mereka sendiri dapat dikatakan individu tersebut memiliki latar belakang keluarga berwirausaha. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh (Gunarso & Selamat, 2020), *Family Background* berpengaruh secara signifikan dan positif terhadap *Entrepreneurial Intention*. Individu yang sudah terlibat dalam bisnis keluarga ataupun memiliki peran dalam usaha tersebut kemungkinan besar memiliki ketertarikan yang kuat untuk berwirausaha di masa depan.

Seseorang yang memiliki keluarga yang berlatar belakang wirausaha akan lebih berani dalam pengambilan keputusan dan risiko dalam berbisnis (Aini & Oktafani, 2020). Dengan adanya *Family Background* yang sudah berwirausaha, individu akan menumbuhkan minat berwirausaha dan mempertimbangkan *entrepreneurship* sebagai pilihan mereka dalam berkarir. Hasil penelitian dari jurnal (Fatimah & Purdianto, 2020) menyatakan bahwa *Family Background* memainkan peran penting dalam memulai bisnis sehingga berpengaruh positif terhadap *Entrepreneurial Intention* sehingga dalam penelitian ini menunjukkan bahwa variabel tersebut memiliki dampak yang signifikan terhadap individu dalam keputusan memilih karir. Pada jurnal utama yang digunakan oleh penulis yang ditulis oleh (Kusumawardani & Richard, 2020) menyatakan bahwa tidak adanya pengaruh positif antara *Family Background* dengan *Entrepreneurial Intention*. Maka dari itu, penulis tetap akan menguji validitas *Family Background* memiliki pengaruh positif terhadap *Entrepreneurial Intention* dengan membuat hipotesis sebagai berikut

H1: *Family Background* berpengaruh positif terhadap *Entrepreneurial Intention*.

2.3.2 Pengaruh *Entrepreneurship Education* terhadap *Entrepreneurial Intention*

Entrepreneurship Education dapat meningkatkan keterampilan, pengetahuan, serta kompetensi individu yang dapat meningkatkan minat kewirausahaan (Carpenter & Wilson, 2022). Individu yang memiliki *Entrepreneurship Education* dapat mengembangkan kemampuannya dalam berpikir kritis dan kreatif, serta cenderung lebih tanggap dalam melakukan pemecahan masalah dimana hal ini memiliki kontribusi dalam mengembangkan pola pikir minat berwirausaha mahasiswa.

Penelitian yang dilakukan oleh (Kaur & Chawla, 2023) menyatakan bahwa *Entrepreneurship Education* memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap *Entrepreneurial Intention*. *Entrepreneurship Education* memberikan kekuatan terhadap minat berwirausaha individu sehingga membuat individu jauh lebih kompeten dalam memulai usaha mereka sendiri (Tung et al, 2020). Melalui jurnal (Adu et al., 2020) pada penelitiannya menyatakan bahwa *Entrepreneurship Education* tidak mempengaruhi secara signifikan terhadap *Entrepreneurial Intention*. Kemudian jurnal utama yang digunakan oleh penulis yang ditulis oleh (Kusumawardani & Richard, 2020) menyebutkan bahwa *Entrepreneurship Education* tidak berpengaruh secara positif terhadap *Entrepreneurial Intention*. Sehingga penulis akan menguji validitas *Entrepreneurship Education* berpengaruh positif terhadap *Entrepreneurial Intention* dengan membentuk hipotesis sebagai berikut:

H2: *Entrepreneurship Education* berpengaruh positif terhadap *Entrepreneurial Intention*.

2.3.3 Pengaruh *Entrepreneurial Self-Efficacy* terhadap *Entrepreneurial Intention*

Entrepreneurial Self-Efficacy sudah menjadi bagian dalam pembentukan *Entrepreneurial Intention*. Hal ini mengacu pada serangkaian proses berpikir serta keyakinan individu dalam mencapai hasil diinginkan yang menjadi dasar

bagi para wirausahawan. *Entrepreneurial Self-Efficacy* memberikan cerminan terhadap pengalaman individu dalam menghadapi risiko, membuat keputusan, hingga berkomunikasi terhadap orang lain (Douglas dalam jurnal Shi, Yao, & Wu, 2020).

Menurut penelitian yang dilakukan oleh jurnal (Saoula et al., 2023) menyatakan bahwa *Entrepreneurial Self-Efficacy* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *Entrepreneurial Intention*. Kemudian hasil penelitian yang membuktikan adanya pengaruh positif antara *Entrepreneurial Self-Efficacy* terhadap *Entrepreneurial Intention* diteliti dalam jurnal (Gunarso & Selamat, 2020). Selain itu, jurnal utama yang digunakan oleh penulis yang ditulis oleh (Kusumawardani & Richard, 2020) menyatakan bahwa adanya hubungan positif antara *Entrepreneurial Self-Efficacy* terhadap *Entrepreneurial Intention*. Maka dari itu, penulis menguji validitas *Entrepreneurial Self-Efficacy* memiliki pengaruh positif terhadap *Entrepreneurial Intention* dengan membuat hipotesis sebagai berikut:

H3: *Entrepreneurial Self-Efficacy* berpengaruh positif terhadap *Entrepreneurial Intention*.

2.3.4 Pengaruh *Family Background* terhadap *Entrepreneurial Self-Efficacy*

Family Background memberikan peranan bagi individu yang dapat memberikan kesempatan dalam pembekalan kewirausahaan dan mengarah pada efikasi diri yang tinggi sehingga individu memilih wirausaha sebagai pilihan karir mereka (BarNir, Watson, & Hutchins, 2011). Berdasarkan penelitian yang dilakukan pada jurnal (Nguyen, 2020), *Family Background* memiliki pengaruh positif terhadap *Entrepreneurial Self-Efficacy*.

Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang mengemukakan bahwa mentalitas seseorang sebagian besar dipengaruhi oleh keluarga dimana orang tuanya merupakan pengusaha dan pelaku yang memberikan dorongan kepada anaknya untuk membangun bisnis mereka sendiri (Nugroho, Suryanto, & Irianto, 2023). Diperkuat oleh hasil penelitian jurnal utama yang digunakan

peneliti yang ditulis oleh (Kusumawardani & Richard, 2020) meneliti bahwa *Family Background* berpengaruh terhadap *Entrepreneurial Self-Efficacy*. Maka dari itu, Penulis menguji apakah *Family Background* memiliki pengaruh positif terhadap *Entrepreneurial Self-Efficacy* dengan membuat hipotesis sebagai berikut:

H4: *Family Background* berpengaruh positif terhadap *Entrepreneurial Self-Efficacy*.

2.3.5 Pengaruh *Entrepreneurship Education* terhadap *Entrepreneurial Self-Efficacy*

Seseorang yang memiliki dasar *Entrepreneurship Education* cenderung lebih memiliki keyakinan yang tinggi dalam membangun usahanya serta mampu menyelesaikan berbagai tantangan untuk mencapai keberhasilan dalam usahanya. Diperkuat dengan hasil penelitian pada jurnal (Putra & Sari, 2022) mengemukakan bahwa *Entrepreneurship Education* telah memenuhi aspek seorang mahasiswa dalam meningkatkan efikasi diri yang tinggi yang berkaitan dengan intensi berwirausaha dalam individu. Sehingga semakin besar *Entrepreneurship Education* yang dimiliki seseorang tentunya akan meningkatkan keyakinan individu dalam mencapai keberhasilan terkhususnya dalam intensi berwirausaha.

Menurut penelitian yang dilakukan pada jurnal (Nguyen, 2020), *Entrepreneurial Education* memiliki pengaruh positif terhadap *Entrepreneurial Self-Efficacy*. Hal ini juga diperkuat oleh penelitian yang dilakukan oleh (Wu, et al., 2022) bahwa *Entrepreneurship Education* berhubungan secara signifikan dan positif terhadap *Entrepreneurial Self-Efficacy*. Berdasarkan pada jurnal utama yang digunakan oleh penulis yang ditulis oleh (Kusumawardani & Richard, 2020) menyatakan bahwa *Entrepreneurship Education* berpengaruh secara positif terhadap *Entrepreneurial Self-Efficacy*. Maka dari itu, peneliti tetap akan menguji validitas pengaruh positif *Entrepreneurship Education*

terhadap *Entrepreneurial Self-Efficacy* dengan membentuk hipotesis sebagai berikut

H5: *Entrepreneurship Education* memiliki pengaruh positif terhadap *Entrepreneurial Self-Efficacy*.

2.3.6 Pengaruh *Entrepreneurial Self-Efficacy* yang memediasi hubungan *Family Background* terhadap *Entrepreneurial Intention*.

Di Indonesia, Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Gunarso & Selamat, 2020) terhadap 100 mahasiswa di universitas Jakarta menunjukkan bahwa *Entrepreneurial Self Efficacy* memediasi hubungan antara *Family Background* dan *Entrepreneurial Intention*. Berlawanan dengan hasil penelitian pada jurnal (Agustin & Trisnawati, 2021) bahwa *Self efficacy* tidak memediasi secara positif terhadap *Family Background* dan *Entrepreneurial Intention*. *Family Background* tidak memiliki pengaruh secara tidak langsung melalui *self-efficacy* terhadap *Entrepreneurial Intention*.

Kemudian berdasarkan penelitian pada jurnal (Rastiti et al., 2021), yang melakukan penelitian terhadap 396 murid menunjukkan bahwa *Family Background* berpengaruh secara langsung terhadap *Entrepreneurial Intention* dan *Family Background* dapat mempengaruhi *Entrepreneurial Intention* melalui *self-efficacy*. Maka dari itu, penulis akan menguji validitas pengaruh positif *Entrepreneurial Self-Efficacy* yang memediasi hubungan *Family Background* terhadap *Entrepreneurial Intention* dengan membentuk hipotesis sebagai berikut

H6: *Entrepreneurial Self-Efficacy* memiliki pengaruh positif yang memediasi hubungan *Family Background* terhadap *Entrepreneurial Intention*.

U N I V E R S I T A S
M U L T I M E D I A
N U S A N T A R A

2.3.7 Pengaruh positif *Entrepreneurial Self-Efficacy* yang memediasi hubungan *Entrepreneurship Education* terhadap *Entrepreneurial Intention*.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Wu, et al., 2022) menunjukkan hubungan yang signifikan positif antara *Entrepreneurship Education*, *Entrepreneurial Intention*, dan *Entrepreneurial Self-Efficacy* yang memainkan peran mediasi. Dimana dalam penelitian ini menyatakan bahwa *Entrepreneurship Education* merupakan cara yang efektif dalam meningkatkan *Entrepreneurial Self-Efficacy* sehingga semakin tinggi *Entrepreneurial Self-Efficacy* akan memberikan keefektifan mahasiswa dengan memanfaatkan kemampuan berwirausahanya, semangat berwirausaha, dan menghasilkan intensi dalam berwirausaha.

Kemudian, penelitian yang dilakukan oleh (Hoang et al., 2020) terhadap mahasiswa aktif di universitas Vietnam menunjukkan bahwa *Entrepreneurship Education* memiliki pengaruh secara langsung terhadap *Entrepreneurship Intention*. selain itu, efikasi diri dan orientasi pembelajaran berperan penting dalam peran mediasi yang signifikan antara *Entrepreneurship Education* dan *Entrepreneurial Intention*. Maka dari itu, penulis akan menguji validitas *Entrepreneurial Self-Efficacy* yang memediasi hubungan *Entrepreneurship Education* terhadap *Entrepreneurial Intention* dengan hipotesis sebagai berikut: H7: *Entrepreneurial Self-Efficacy* memiliki pengaruh positif yang memediasi hubungan *Entrepreneurship Education* terhadap *Entrepreneurial Intention*.

2.4 Penelitian Terdahulu

NO.	NAMA PENELITI	PUBLIKASI	JUDUL PENELITIAN	CELAH PENELITIAN
1.	Kunthi A. Kusumawardani and Richard (2020)	International Journal of Family Business	<i>Family Comes first: An Investigation on Entrepreneurial Intention among Chinese Indonesian Gen Z</i>	Digunakan sebagai jurnal utama yang menggunakan objek penelitian Generasi Z China Indonesia, namun dalam jurnal ini tidak meneliti adanya mediasi.
2.	Margaretha Titania dan Frangky Selamat (2020) https://www.atlantispress.com/proceedings/ticash-20/125948093	Atlantis Press	<i>The Influence of Entrepreneurial Education and Family Background on Entrepreneurial Intention with Self-efficacy as a Mediating Variable in Final Year Undergraduate</i>	pada penelitian ini hanya meneliti hubungan positif antara Entrepreneurship Education, Entrepreneurial Self-Efficacy, dan Family Background terhadap Entrepreneurial Intention serta Family

NO.	NAMA PENELITI	PUBLIKASI	JUDUL PENELITIAN	CELAH PENELITIAN
			<i>Students in Jakarta.</i>	Background terhadap Entrepreneurial Intention yang dimediasi oleh Entrepreneurial Self-Efficacy.
3.	Siska Ernawati Fatimah & Ario Purdianto (2019) https://www.atlantispress.com/proceedings/icamer-19/125936202	Atlantis Press	<i>Factors Affecting Entrepreneurial Interest Among Students in Higher Education</i>	Dalam penelitian ini meneliti pengaruh signifikan antara Entrepreneurship Education dan Family Background terhadap Entrepreneurial Intention.
4.	Oussama Saoula, Amjad Shamim, Munawar Javed Ahmad, Muhammad Farrukh Abid	Emerald Insight	<i>Do Entrepreneurial Self-Efficacy, Entrepreneurial Motivation, and Family</i>	Pada penelitian ini hanya meneliti hubungan positif dan signifikan antara Entrepreneurial

NO.	NAMA PENELITI	PUBLIKASI	JUDUL PENELITIAN	CELAH PENELITIAN
	https://www.emerald.com/insight/content/doi/10.1108/APJIE-06-2022-0055/full/html		<i>Support Enhance Entrepreneurial Intention? The mediating Role of Entrepreneurial Education</i>	Self-Efficacy terhadap Entrepreneurship Education, Entrepreneurial Self-Efficacy terhadap Entrepreneurial Intention, Entrepreneurship Education terhadap Entrepreneurial Intention, serta hubungan antara Entrepreneurial Self-Efficacy dan Entrepreneurial Intention yang dimediasi oleh Entrepreneurship Education.

NO.	NAMA PENELITI	PUBLIKASI	JUDUL PENELITIAN	CELAH PENELITIAN
5.	Manpreet Kaur and Sonia Chawla (2023) https://www.emerald.com/insight/content/doi/10.1108/JWAM-05-2023-0039/full/html	Emerald Insight	<i>Understanding the Relationship between Entrepreneurs' Education, Entrepreneurial Attitudes, and Entrepreneurial Intentions among Engineering Graduates: The Moderating role of gender</i>	Dalam penelitian ini hanya meneliti hubungan positif antara Entrepreneurship Education terhadap Entrepreneurial Intention
6.	Issac Nyarko Adu, Kwame Owusu Boakye, Abdul-Razak Suleman, and Bernard Bekuni Boawei Bingab (2020) https://doi.org/10.1108/JWAM-05-2023-0039/full/html	Emerald Insight	<i>Exploring The Factors that Mediate the Relationship Between Entrepreneurial Education and Entrepreneurial Intentions among</i>	Dalam penelitian ini meneliti hubungan positif antara Entrepreneurial Education terhadap Entrepreneurial Intention.

NO.	NAMA PENELITI	PUBLIKASI	JUDUL PENELITIAN	CELAH PENELITIAN
	<u>0.1108/APJIE-07-2019-0052</u>		<i>undergraduate Students in Ghana</i>	
7.	Sandy Putra and Putri Oktovita Sari (2022) http://apjbet.com/index.php/apjbet/article/view/30/18	Asia Pacific Journal of Business Economics and Technology	<i>The Influence of Entrepreneurship Education and Family Environment on Interest in Entrepreneurship with Self-efficacy as a Mediation Variable for Undergraduate Students in East Java</i>	Jurnal ini hanya meneliti pengaruh positif dan signifikan Entrepreneurship Education terhadap Entrepreneurial Self-Efficacy.
8.	Lihao Wu, Suo	Frontiers in	<i>Entrepreneurs</i>	Dalam jurnal ini

NO.	NAMA PENELITI	PUBLIKASI	JUDUL PENELITIAN	CELAH PENELITIAN
	Jiang, Xiaomin Wang, Linwei Yu, Yansu Wang, and Hui Pan (2022) https://www.frontiersin.org/articles/10.3389/fpsyg.2021.727826/full	Psychology	<i>hip Education and Entrepreneurial Intentions of College Students: The Mediating Role of Entrepreneurial Self-Efficacy and The Moderating Role of Entrepreneurial Competition Experience</i>	meneliti hubungan positif dan signifikan antara Entrepreneurship Education dan Entrepreneurial Self-Efficacy terhadap Entrepreneurial Intention, Entrepreneurship Education terhadap Entrepreneurial Self-Efficacy serta hubungan antara Entrepreneurship Education dan Entrepreneurial Intention yang dimediasi oleh Entrepreneurial Self-Efficacy.

NO.	NAMA PENELITI	PUBLIKASI	JUDUL PENELITIAN	CELAH PENELITIAN
9.	Novianto Eko Nugroho, Suryanto, Jusuf Irianto (2023) https://proceeding.researchsynergypress.com/index.php/rsfconferenceseries1/article/view/701/834	RSF Conference Proceeding Series: Business, Management, and Social Science	<i>Analysis of the Effect of Entrepreneurship Education, Family Environment and Entrepreneurial Self-Efficacy on Entrepreneurial Intention</i>	Penelitian ini hanya meneliti pengaruh Entrepreneurship Education terhadap Entrepreneurial Self-Efficacy, Entrepreneurship Education dan Entrepreneurial Self-Efficacy terhadap Entrepreneurial Intention, serta pengaruh Entrepreneurship Education dan Entrepreneurial Intention yang dimediasi oleh Entrepreneurial Self-Efficacy.

NO.	NAMA PENELITI	PUBLIKASI	JUDUL PENELITIAN	CELAH PENELITIAN
10.	Xuan Truong Nguyen (2020) http://koreascience.or.kr/article/JAKO202026061031675.pdf	Journal of Asian Finance, Economics, and Business	<i>Factor Affecting Entrepreneurial Decision of Nascent Entrepreneurs Belonging Generation Y in Vietnam</i>	Dalam penelitian ini hanya meneliti hubungan positif antara Entrepreneurial Education terhadap Entrepreneurial Self-Efficacy dan hubungan positif Family Background terhadap Entrepreneurial Self-Efficacy,
11.	Melinda Dwi Agustin & Novi Trisnawati (2021) https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/joa/article/view/42777	JOAEP	Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Motivasi Berwirausaha terhadap Minat Berwirausaha melalui <i>Self Efficacy</i> pada Mahasiswa	Dalam penelitian ini hanya meneliti pengaruh positif Self-Efficacy terhadap Minat Berwirausaha.

NO.	NAMA PENELITI	PUBLIKASI	JUDUL PENELITIAN	CELAH PENELITIAN
			Prodi Pendidikan Administrasi Perkantoran Angkatan 2018 Universitas Negeri Surabaya	
12.	Mira Sri Rastiti, Prof. Dr. Sri Umi Mintarti Widjaja & Dr. Puji Handayati (2021) https://seajbel.com/wp-content/uploads/2021/03/SEAJB-EL24_511.pdf	Economics and Laws	<i>The Role of Self Efficacy in Mediating The Effect of Entrepreneurship Education, Economic Literacy and Family Environment on Entrepreneurial Intentions for Vocational School Students in Jember Regency</i>	Pada penelitian ini meneliti pengaruh Entrepreneurship Education terhadap Entrepreneurial Intention, Self-efficacy yang memediasi pengaruh Entrepreneurship Education dan Entrepreneurial Intention.

NO.	NAMA PENELITI	PUBLIKASI	JUDUL PENELITIAN	CELAH PENELITIAN
13.	Giang Hoang, Thuy Thu Thi Le, Anh Kim Thi Tran, Tuan Du https://www.emerald.com/insight/content/doi/10.1108/ET-05-2020-0142/full/html	Emerald Insight	<i>Entrepreneurs hip Education and Entrepreneurial Intentions of University Students in Vietnam: The Mediating Roles of Self-efficacy and Learning Orientation</i>	Pada penelitian ini meneliti hubungan positif Entrepreneurship Education terhadap Entrepreneurial Intention, hubungan antara Entrepreneurship Education dan Entrepreneurial Intention yang dimediasi oleh Self-Efficacy.

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu

U M W N
UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA